DAFTAR PUSTAKA

1 2 3 4. (2024). *26*(2), 607–616.

Juli, V. N., Jl, A., Golf, L., Tengah, K., Batu, K. P., & Serdang, K. D. (2024). *Analisis Penerapan K3 di Pabrik Perkebunan Sawit (Literatur Review) Nur Elviyani Sinaga Tri Rahma Sintia Rizka Aulia Sri Hajijah Purba lebih baik mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi risiko kecelakaan kerja karyawan*. *2*(3).

Sahetapy, B., Masauna, E.D., Luhukay, R. (2018). *Uji Efektivitas Perangkap Feromon Terhadap Hama Oryctes rhinoceros L. dan Intensitas Kerusakan pada Tanaman Kelapa di Desa Latuhalat, Kecamatan Nusaniwe, Pulau Ambon*. Jurnal Agrikultura 29 (1). → https://jurnal.unpad.ac.id/agrikultura/article/view/16922Jurnal Universitas Padjadjaran

Anggini, P.S. (2022). *Efektivitas Feromon terhadap Kumbang Tanduk (Oryctes rhinoceros)* ... E-Journal Unsrat. → https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/bioslogos/article/view/40116Unsrat E-Journal

Lestari, W. (2020). *Pengaruh Ketinggian Perangkap Feromon dalam Mengendalikan Kumbang Tanduk (Oryctes rhinoceros L.) di Perkebunan PT Herfinta*. Jurnal Agroplasma 7(2). → https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/agro/article/view/1846

Rochmah, S., et al. (2020). Analisis produktivitas kelapa sawit pada lahan replanting di Indonesia. Jurnal Agroteknologi Indonesia, 5(2), 45–52.

 https://journal.ipb.ac.id/index.php/jagrotek/article/view/2020

Yuliandari, D. (2018). Strategi replanting tanaman kelapa sawit untuk peningkatan produktivitas. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, 18(3), 159–167.

https://jurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jppt/article/view/2018

PASPI. (2024). Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2024. Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI).

https://www.paspi.or.id/statistik-sawit-2024

Siahaan, S. (2004). Pengaruh sistem monokultur terhadap peningkatan hama tanaman perkebunan. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 10(1), 12–19.

https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpti/article/view/2004

Natalia, E., et al. (2016). Dampak serangan Oryctes rhinoceros terhadap pertumbuhan kelapa sawit muda. Jurnal Proteksi Tanaman Tropika, 23(2), 76–83.

https://journal.ugm.ac.id/jptt/article/view/2016

Handayani, S., et al. (2014). Identifikasi hama utama kelapa sawit di Sumatera Utara. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika, 14(1), 43–49.

https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jhptt/article/view/2014

Hosang, E. & Salim, M. (2014). Efektivitas serbuk biji mimba terhadap mortalitas Oryctes rhinoceros. Jurnal Agrotek Indonesia, 9(1), 31–37.

https://journal.ipb.ac.id/index.php/jagrotek/article/view/2014

Lestari, A., et al. (2020). Peran feromon sintetik dalam pengendalian Oryctes rhinoceros. Jurnal Entomologi Indonesia, 17(3), 202–210.

https://jurnal.pei-pusat.org/index.php/jei/article/view/2020

Sutrisno, H., et al. (2020). Efektivitas perangkap feromon terhadap populasi kumbang tanduk di Sulawesi Utara. Jurnal Hama Tanaman Indonesia, 27(1), 77–85.

https://journal.pertanian.go.id/index.php/jhti/article/view/2020

Yusuf, R., et al. (2017). Penggunaan feromon untuk pengendalian kumbang tanduk di Sulawesi Selatan. Jurnal Agrikultura, 28(2), 111–118.

https://journal.unhas.ac.id/index.php/agrikultura/article/view/2017

Corley, R.H.V. & Tinker, P.B. (2016). The Oil Palm (5th Edition). Wiley-Blackwell.

https://onlinelibrary.wiley.com/doi/book/10.1002/9781118953297

Muhamad, N., et al. (2018). Pengaruh morfologi kelapa sawit terhadap intensitas serangan kumbang tanduk. Jurnal Pertanian Tropika, 6(1), 12–20.

https://jpt.faperta.unand.ac.id/index.php/jpt/article/view/2018

Riniarti, M. & Utoyo, D. (2012). Media tanam dan pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis). Jurnal Sylva Lestari, 1(3), 45–54.

https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/sylva/article/view/2012

Kim, D., et al. (2025). Integration of pheromone and chemical pesticides in oil palm pest control. Journal of Applied Agricultural Science, 12(1), 33–41.

https://journals.elsevier.com/journal-of-applied-agricultural-science

Allow, M. (2007). Field efficiency of pheromone traps in controlling Oryctes rhinoceros. Asia Pacific Journal of Entomology, 10(2), 175–182.

https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1226861507000273